

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Univariat

Setelah dilakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Ruang KIA (Kesehatan Ibu Anak) Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2022” Terdapat 45 responden yang diambil dengan cara *Total sampling* maka diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Karakteristik Data Demografi Responden

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Data Demografi

Data	n	(%)
Ibu		
Ibu hamil	27	60,0
Ibu yang memiliki balita	18	40,0
Total	45	100
Usia		
20-25 Tahun	15	33,3
26-31 Tahun	26	57,8
32-37 Tahun	4	8,9
Total	45	100
Pendidikan		
SD	1	2,2
SMP	4	8,9
SMA	35	77,8
Perguruan Tinggi	5	11,1
Total	45	100
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	42	93,3
Buruh	1	2,2
PNS	2	4,4
Total	45	100

Hasil distribusi frekuensi data demografi responden mayoritas ibu hamil sebanyak 27 responden (60%), diikuti ibu yang memiliki balita sebanyak 18 responden (40%). Distribusi frekuensi berdasarkan usia didapatkan mayoritas 26-

31 Tahun sebanyak 26 responden (57,8%), diikuti usia 20-25 Tahun sebanyak 15 responden (33,3%) dan usia 32-37 Tahun sebanyak 4 responden (8,9%). Distribusi frekuensi data demografi pendidikan didapatkan mayoritas tamatan SMA sebanyak 35 responden (77,8%), diikuti tamatan perguruan tinggi sebanyak 5 responden (11,1%), tamatan SMP sebanyak 4 responden (8,9%), dan tamatan SD sebanyak 1 responden (2,2%). Pada kelompok distribusi frekuensi data demografi pekerjaan didapatkan mayoritas bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 42 responden (93,3%), diikuti bekerja sebagai PNS sebanyak 2 responden (4,4%), dan bekerja sebagai buruh sebanyak 1 responden (2,2%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan

Data	N	(%)
Cukup Baik (Skor 22-29)	5	11,1
Kurang Baik (Skor 1-21)	40	88,9
Total	45	100

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil dan ibu yang memiliki balita tentang stunting didapatkan hasil yaitu pengetahuan kurang baik sebanyak 40 responden (88,9%), diikuti pengetahuan cukup baik sebanyak 5 responden (11,1%).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Usia Responden

Hasil distribusi frekuensi data demografi responden mayoritas ibu hamil sebanyak 27 responden (60%), diikuti ibu yang memiliki balita sebanyak 18 responden (40%). Distribusi frekuensi berdasarkan usia didapatkan mayoritas 26-31 Tahun sebanyak 26 responden (57,8%), diikuti usia 20-25 Tahun sebanyak 15 responden (33,3%) dan usia 32-37 Tahun sebanyak 4 responden (8,9%). Menurut asumsi peneliti bahwa usia merupakan waktu yang sudah dilewati sehingga semakin tua umur dari responden maka pengalaman dan informasi yang didapatpun akan semakin banyak, sehingga akan memiliki tingkat pengetahuan yang semakin baik pula serta memiliki daya tangkap dan pola pikirnya yang lebih tinggi.

Hasil penelitian Rahayu dkk, (2022) menyebutkan bahwa umur responden sebagian besar berada pada kategori 26-35 tahun yaitu sebanyak 57 responden (76%). Menurut Rahayu, usia menjadi salah satu karakteristik responden yang dapat memengaruhi atau indikator pengalaman yang dimiliki. Usia akan memengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang.

4.2.2 Pendidikan Responden

Distribusi frekuensi data demografi pendidikan didapatkan mayoritas tamatan SMA sebanyak 35 responden (77,8%), diikuti tamatan perguruan tinggi sebanyak 5 responden (11,1%), tamatan SMP sebanyak 4 responden (8,9%), dan tamatan SD sebanyak 1 responden (2,2%). Asumsi peneliti mengenai tingkat pendidikan yaitu proses meningkatkan pengetahuan sehingga dari yang tidak tahu menjadi tahu. Semakin tinggi pendidikan maka akan memiliki pengetahuan yang banyak juga.

Hasil penelitian Rahayu dkk, (2022) menyebutkan bahwa Tingkat pendidikan yang paling dominan dengan pendidikan menengah sebanyak 35 responden (46,7%). Pendidikan adalah sebuah usaha dalam meningkatkan kompetensi dalam maupun luar sekolah yang terjadi sepanjang hidupnya.

4.2.3 Pekerjaan Responden

Pada kelompok distribusi frekuensi data demografi pekerjaan didapatkan mayoritas bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 42 responden (93,3%), diikuti bekerja sebagai PNS sebanyak 2 responden (4,4%), dan bekerja sebagai buruh sebanyak 1 responden (2,2%). Asumsi peneliti mengenai pekerjaan merupakan sesuatu hal yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan hasil dan pengalaman dalam pekerjaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pangesti (2012), menjelaskan bahwa pekerjaan seseorang akan berpengaruh terhadap pengetahuan dan pengalaman seseorang. Penjelasan mengapa pekerjaan berpengaruh terhadap seseorang adalah ketika pekerjaan tersebut lebih sering menggunakan otak daripada menggunakan otot. Kinerja dan kemampuan otak seseorang dalam menyimpan (daya ingat)

bertambah atau meningkat ketika sering digunakan, hal ini berbanding lurus ketika pekerjaan seseorang lebih banyak menggunakan otak daripada otot.

4.2.4 Tingkat Pengetahuan Mencegah Stunting

Hasil Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan didapatkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil dan ibu yang memiliki balita tentang stunting didapatkan hasil yaitu pengetahuan kurang baik sebanyak 40 responden (88,9%), diikuti pengetahuan cukup baik sebanyak 5 responden (11,1%). Asumsi peneliti mengenai pengetahuan ibu tentang stunting bahwa responden belum mengetahui apa itu stunting, penyebab stunting, ciri-ciri stunting dan cara mengetahui stunting serta pencegahan dari stunting.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Wahyurin, I. S. Dkk (2019) menyatakan terdapat perbedaan pengetahuan ibu yang signifikan mengenai stunting pada waktu sebelum dan sesudah pemberian edukasi gizi dengan metode *brainstorming* dan audiovisual, dimana rerata skor pengetahuan ibu pada saat pretest/sebelum edukasi adalah $6,44 \pm 1,65$ sedangkan skor pada saat posttest/setelah edukasi naik menjadi $7,38 \pm 1,76$. Analisis statistik menggunakan *uji beda Wilcoxon* menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara pengetahuan ibu mengenai stunting pada waktu sebelum dan sesudah dilakukan intervensi ($p=0,009$).

Sedangkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekayanti (2019), diketahui bahwa pelaksanaan kelas ibu hamil mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting. Sikap dan perilaku ibu selama hamil didukung oleh pengetahuan ibu tentang kehamilannya. Seorang ibu yang memiliki pengetahuan dan sikap tentang gizi yang kurang akan sangat berpengaruh terhadap status gizinya, karena pengetahuan yang baik terkait dengan penyediaan pemilihan menu yang seimbang.